

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2018). *Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Bawang Merah Tahun 2018*. Jakarta: BPS Statistics Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Indonesia (Statistical Yearbook of Indonesia) 2019*. Jakarta: BPS Statistics Indonesia.
- Deden & U.Trisnaningsih. (2018). Pengaruh Giberelin dan Urin Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah. *Jurnal Agrosintesa* 1(1): 18-29.
- Deninta, N.T.M., Onggo & Kusumiyati. (2017). Pengaruh Berbagai Konsentrasi dan Aplikasi Metode Hormon GA3 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Brokoli Kultivar Lucky. *Jurnal Agrikultur* 28(1): 9-14.
- Gadner, F.P., R.B Pearce & R.L.Mitchel. (1991). *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Harjadi, S. (1986). *Pengantar Agronomi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Haq, M.N & I Iskandar. (2014). Respon Beberapa Varietas Bawang Merah dan Lamanya Perendaman GA3 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil. *Jurnal Agritop*: 41-50.
- Gultom, T. (2014). *Sumber Benih Bawang Merah (Allium cepa L. Aggregatum group) yang Diperdagangkan dan Ditanam di Sumatera Utara*, Seminar Nasional Inovasi dan Teknologi Informasi 2014 (SNITI), halaman 10-15.
- Haryati. (2003). *Peranan Ethepon terhadap Pertumbuhan Generatif Tanaman Nenas*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Hera, Novita., Syarif Z., & Chaniago I. (2018). Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi Ethepon Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativum* L) Varietas Lokal dan Antara. *Jurnal Agroteknologi* Vol 8 No (2): 37-42.
- Hilman, Y., Rosliani R., & Palupi, ER. (2014). Pengaruh Ketinggian Tempat Terhadap Pembungaan, Produksi, dan Mutu Benih Botani Bawang Merah (The Effect of Altitude on Flowering, Production, and Quality of True Shallot Seed). *Jurnal J.Hort.* 24(2):154-161.
- Indriyanto. (2008). *Pengantar Budidaya Hutan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jhon & Rachmawati. (2011). *Chemistry 3A*. Jakarta: Erlangga.

- Kementerian Pertanian. (2015). Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Diakses dari [www.litbang.pertanian.go.id](http://www.litbang.pertanian.go.id).
- Kusuma, A.S. (2003). *Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Rootone-F Terhadap Keberhasilan Setek Manglid*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Lakitan, B. (1995). *Hortikultura*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lakitan, B. (2011). *Dasar-dasar Fisiologis Tumbuhan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Naning Y & Djaman D. (2015). Teknik Pematihan Dormansi Untuk Mempercepat Perkecambahan Benih Kourbaril (*Hymenaea courbaril*). *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. Vol.1 No (6): 1433-1437.
- Putrasamedja, S., & Suwandi. (1996). *Bawang Merah di Indonesia*. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Ratnawati. (2013). Waktu Perendaman Benih dengan Air Kelapa Muda Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao. *Jurnal Fakultas Agrikultur*. Universitas Riau
- Rukmana R., & Yudirachman H. (2018). *Sukses Budidaya Bawang Merah di Pekarangan dan Perkebunan*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Saila, Junita, M. Mardhiansyah & Tuti Arlita. (2016). Lama Waktu Perendaman Benih Menggunakan Asam Sulfat (H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>) Terhadap Daya Kecambah dan Pertumbuhan Semai Saga (*Adenantha pavonina L.*). *Jurnal JomFaperta Vol.3 No (1)*. Universitas Riau.
- Salisbury F.B & C.W Ross.(1995). *Plant Physiology*. Bandung: ITB.
- Satriyadi, Gindra. (2013). *Pematihan Dormansi Benih Bawang Merah (Allium cepa L. Kelompok Aggregatum)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Simangunsong, Nova Lina, Ratna R.L & Asil B. (2017). Respon Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah pada Konsentrasi Air Kelapa dan Lama Perendaman Umbi. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*. Vol.5 No (1):17-36.
- Sulistiyowati, H. (2011). Pemberian Bokashi Ampas Sagupada Medium Aluvial Untuk Kelapa Sawit Dengan Penambahan Mikroorganism Selulolitik, Amandemen dan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit. *Jurnal Repository USU*. Medan

Surat Keputusan Menteri Pertanian. (1984). *Deskripsi Bawang Merah Varietas Medan*. Kementerian Pertanian.

Sutopo, Lita. (2002). *Teknologi Benih*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Trisnawan, Syahrizal A., Sugiyatno A., Fajriani S., & Setyobudi L. (2017). Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Pada Pematahan Dormansi Mata Tunas Tanaman Jeruk (*Citrus sp.*) Hasil Okulasi. *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 5 No.5 : 742-747.

Wardani, Novia T.W., Rabaniyah R., & Sulistyaningsih E. (2011). *Pematahan Dormansi Umbi Bawang Merah (*Allium cepa* L. Kelompok *Aggregatum*) Dengan Perendaman Dalam Ethepon*. Alumni Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Fakultas Pertanian Gadjah Mada: Yogyakarta.

Widajati, E., Murniati, E., Palupi, E.R., Kartika, T., Suhartanto, M.R., & Qadir, A. (2013). *Dasar Ilmu dan Teknologi Benih*. Bogor: IPB Press.

Zanzibar, M. (2017). Tipe Dormansi dan Perlakuan Pendahuluan Untuk Pematahan Dormansi Benih Balsa (*Ochroma bicolor* ROWLEE). *Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan*. Vol 5 No (1). 51-60.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY